PENGARUH MOTIVASI INTRINSIK DAN MOTIVASI EKSTRINSIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SISWA KELAS VII DI SMPN 1 BANYAKAN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Jurusan PPKn

OLEH:

TUNJUNGSARI
NPM: 11.1.01.03.0031

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

TUNJUNGSARI
NPM: 11.1.01.03.0031

Judul:

PENGARUH MOTIVASI INTRINSIK DAN MOTIVASI EKSTRINSIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SISWA KELAS VII DI SMPN 1 BANYAKAN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PPKn
FKIP UNP KEDIRI

Tanggal: 12 Oktober 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Agus Widodo, M.Pd	**Suratman, S.H., M.Pd**
NIDN. 0024086901	NIDN. 0719036102

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

TUNJUNGSARI
NPM: 11.1.01.03.0031

Judul :

PENGARUH MOTIVASI INTRINSIK DAN MOTIVASI EKSTRINSIK TERHADAPA PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SISWA KELAS VII DI SMPN 1 BANYAKAN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Jurusan PPKn FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 5 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : (Agus Widodo, M.Pd)
2. Penguji I : (Subandi, SH., M.Pd)
3. Penguji II : (Suratman, SH., M.Pd)

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati,M.Pd
NIDN: 0716046202

(PENGARUH MOTIVASI INTRINSIK DAN MOTIVASI EKSTRINSIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SISWA KELAS VII DI SMPN 1 BANYAKAN KEDIRI

TUNJUNGSARI
NPM. 11.1.03.01.0031
FKIP – Prodi PPKn
Dosen Pembimbing 1 : Agus Widodo, S.Pd., M.Pd.
Dosen Pembimbing 2 : Suratman, S.H., M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Mengingat pentingnya pendidikan banyak upaya yang harus dilakukan dalam pendidikan antara lain menyediakan fasilitas yang memadai, lembaga pendidikan yang profesional serta tak kalah pentingnya motivasi belajar para peserta didik. Pendidikan akan berhasil apabila dikelola dengan cara yang baik. begitu pula kaitannya dengan proses belajar mengajar akan berhasil jika terdapat motivasi yang tinggi pada peserta didik. Motivasi akan mendasari keberhasilan belajar peserta didik.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik siswa kelas VII di SMPN 1 Banyakan Kediri? (2) Bagaimanakah prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas VII di SMPN 1 Banyakan Kediri? (3) Adakah pengaruh motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas VII di SMPN 1 Banyakan Kediri?

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Banyakan Kediri dan dimulai pada bulan Januari semester genap tahun pelajaran 2014-2015. Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas atau variabel *independent* yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik serta variabel terikat atau variabel *dependent* yaitu prestasi belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa di SMPN 1 Banyakan Kediri yang berjumlah 450 siswa. Sedangkan teknik sampel yang diambil adalah teknik random sampling, yaitu sebesar 10% dari 450 yaitu sebanyak 45 siswa/responden. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi dan kuesioner (angket). Sedangkan untuk mencari korelasi digunakan rumus statistik *product moment*.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik siswa kelas VII di SMPN 1 Banyakan Kediri tergolong kategori cukup dalam meningkatkan prestasi belajar yang memperoleh nilai 60,2. Setelah dikonsultasikan pada tabel konvensi nilai. (2) Prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas VII di SMPN 1 Banyakan Kediri memperoleh nilai 7,29 ini juga termasuk kategori cukup setelah dikonsultasikan pada tabel konvensi nilai. (3) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis statistik rumus r *product moment* dapat diperoleh angka 0,2108 dan dengan dikonsultasikan pada taraf signifikan 5% (0,288) dan pada taraf 1% (0,372). Dengan demikian dapat diketahui bahwa pengaruh motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas VII di SMPN 1 Banyakan Kediri terdapat pengaruh yang rendah.

Kata Kunci : Motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, prestasi belajar.

I. LATAR BELAKANG

Dalam kenyataannya motivasi setiap siswa dalam belajar berbeda satu sama lain. Ada yang rajin belajar karena memang mempunyai motivasi ingin menuntut ilmu, ada pula siswa yang belajar karena mempunyai motivasi sekedar mendapat nilai yang bagus atau lulus ujian.

Dalam belajar motivasi memegang peranan penting, yaitu sebagai pendorong siswa dan merupakan syarat mutlak dalam belajar. Di sekolah, sering terdapat anak yang malas, tidak menyenangkan, suka membolos dan lain sebagainya. Dalam masalah demikian, berarti bahwa guru tidak berhasil memberikan motivasi yang tepat untuk mendorong anak-anakanak, agar mereka bekerja dengan segenap tenaga dan pikirannya. Sedangkan intensitas belajar siswa sudah barang tentu dipengaruhi oleh motivasi. Siswa yang ingin mengetahui sesuatu dari apa yang dipelajari adalah sebagai tujuan yang ingin siswa capai selama belajar, karena siswa mempunyai tujuan ingin mengetahui sesuatu itulah akhirnya siswa terdorong untuk mempelajarinya.

Salah satu konsep yang pernah dirumuskan oleh para ahli mengatakan bahwa motivasi anak terhadap benda-benda tertentu dapat timbul di berbagai sumber, antara lain:

1. Perkembangan instink dan hasrat.
2. Fungsi-fungsi intelektual.
3. Pengaruh lingkungan.
4. Pengalaman.
5. Kebiasaan (Daradjat dkk., 102).

Dari sumber-sumber tersebut akan mendorong timbulnya motivasi dalam diri seseorang. Motivasi adalah suatu kekuatan yang merupakan dorongan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai untuk memenuhi dan memuaskan kebutuhan-kebutuhan.

Motivasi memang merupakan faktor yang mempunyai arti penting bagi seseorang anak didik. Apakah artinya anak didik pergi ke sekolah tanpa adanya motivasi untuk belajar. Dalam hal ini motivasi dibagi menjadi dua sudut pandang, yakni motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang yang disebut motivasi intrinsik, dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang disebut dengan motivasi ekstrinsik (Djamarah, 2009: 115).

Seluruh akivitas belajar siswa adalah untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik. Setiap siswa pasti tidak ingin memperoleh prestasi belajar yang jelek. Oleh karena itu setiap siswa berlomba-lomba untuk mencapai dengan suatu usaha yang dilakukan seoptimal mungkin. Dalam hal yang demikian maka prestasi belajar bisa dikatakan sebagai kebutuhan yang memunculkan motivasi dari dalam diri siswa untuk selalu belajar.

Salah satu bentuk keberhasilan belajar siswa adalah dilambangkan dengan angka atau nilai. Angka atau nilai adalah simbol dari keberhasilan kegiatan belajar. Dengan demikian maka, antara nilai dan motivasi tidak dapat dipisahkan dan saling terkait, sebab intensitas motivasi akan menentukan tingkat pencapaian prestasi belajar siswa.

Berpijak pada latar belakang di atas, penulis tertarik untuk memilih tentang hal ini yang menyangkut dengan pengaruh motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap prestasi belajar peserta didik di SMPN 1 Banyakan Kediri dan masalah itu akan dibahas dalam bentuk skripsi dengan judul "Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas VII di SMPN 1 Banyakan Kediri".

II. METODE

Dua variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari diri seorang itu sendiri tidak usah dirangsang dari luar, dengan indikatornya keinginan untuk belajar, senang mengikuti pelajaran, selalu menyelesaikan tugas, mengembangkan bakat, dan meningkatkan pengetahuan. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang fungsinya karena ada perangsang dari luar, dengan indikatornya ingin mendapat perhatian, ingin mendapat pujian, dan ingin mendapat penghargaan atau hadiah dari guru atau sekolah.
2. Prestasi belajar adalah suatu nilai yang dicapai oleh siswa dalam kegiatan belajar yang menunjukkan kemampuan masing-masing siswa yang diberikan oleh guru dalam bentuk angka. Indikatornya dari prestasi belajar adalah nilai raport siswa kelas VII semester genap.

Penelitian ini dimulai dengan pengumpulan data, dilanjutkan dengan menganalisa data dengan menggunakan rumus statistik korelasi *product moment* dan menarik kesimpulan dari hasil analisa data yang telah dilakukan. Dari hasil penghitungan dengan rumus korelasi *product moment* tersebut akan dapat diketahui ada atau tidaknya pengaruh antara dua variabel di atas.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yakni suatu pendekatan yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah

ditetapkan. Dalam penelitian ini menggunakan pola penelitian korelasi, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya pengaruh antara dua variabel. (Arikunto, 1996: 239). Adapun teknik selanjutnya yang harus dilakukan oleh peneliti adalah mendapatkan informasi/data untuk menjawab masalah tersebut, teknik ini dirancang sedemikian rupa sehingga data yang diperoleh cukup akurat dan relevan dengan permasalahan penelitian. Teknik penelitian sangat penting untuk diperhatikan oleh penelitian, karena ini menentukan bagaimana data harus dianalisis serta bagaimana hasilnya diinterprestasikan. Penulisan skripsi ini menggunakan teknik kuantitatif, dan jenis penelitiannya bersifat deskriptif korelasi, yaitu penelitian yang bertujuan melihat pengaruh antara dua gejala.

Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah semua siswa di SMPN 1 Banyakan Kediri yang berjumlah 450 siswa. Sedangkan yang menjadi sampel dari penelitian ini adalah sebagian siswa di SMPN 1 Banyakan Kediri. Adapun sampel yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah random sampling, yaitu pengambilan sampel secara undian atau tanpa pilih memilih karena dari jumlah siswa dan tidak dibeda-bedakan antara yang berprestasi tinggi, sedang atau yang rendah, sehingga pengambilan sampel dengan cara di atas sudah dapat mewakili populasi yang ada. Penulis dalam hal ini mengambil sampel dengan maksud untuk mempermudah penelitian dalam menganalisis data yang didapat dari lapangan, maka banyaknya sampel yang penulis ambil ialah sebannyak 10% dari 450 siswa/responden yaitu ($\frac{10}{100} \text{x } 450 = 45$). Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah 45 siswa/responden.

Dalam penelitian ini, instrumen yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

a. Dokumentasi, yaitu untuk mengetahui nilai raport siswa mata pelajaran PKn kelas VII semester genap.
b. Kuesioner (angket), digunakan untuk memperoleh beberapa jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tertulis yang ditujukan pada responden dan dilengkapi dengan alternatif jawabannya, yaitu untuk mengetahui motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Dalam pengumpulan data, metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Metode angket, diperoleh melalui beberapa jawaban dari pertanyaan tertulis yang diisi oleh responden, yang dapat dicari dengan metode ini adalah data tentang motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.
b. Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, dan lain-lain.

Metode ini digunakan untuk mencari data tentang nilai raport siswa kelas VII semester genap.

Penulis memilih penelitian korelasi sebab akibat, memang pada dasarnya yang ingin diketahui penulis adalah pengaruh. Untuk membuktikan kebenaran data-data yang bersifat kuantitatif, maka digunakan rumus statistik *product moment* sebagai berikut:

$$rxy = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)\,(\sum y)}{N}}{\sqrt{\{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}\}\{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}\}}}$$

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil

1. Motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik siswa kelas VII di SMPN 1 Banyakan Kediri

Setelah diadakan penelitian dengan menggunakan metode angket dan didukung dengan hasil pengamatan langsung oleh peneliti, maka dapat dinyatakan bahwa motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik siswa di SMPN 1 Banyakan Kediri adalah tergolong cukup. Hal ini dibuktikan dengan berdasarkan angket yang menyatakan bahwa motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik dapat meningkatkan prestasi memperoleh nilai 60,2 setelah dikonsultasikan pada tabel konvensi nilai motivasi keluarga dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dengan cara seperti mengingatkan waktu belajar, menyediakan waktu belajar dan menamani saat belajar dalam kaitannya dengan prestasi belajar. Sehingga pada akhirnya mereka mendapatkan perubahan prestasi belajar siswa yang lebih baik dari sebelumnya.

2. Prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas VII di SMPN 1 Banyakan Kediri

Dari hasil penelitian dengan metode dokumentasi dapat diperoleh data tentang prestasi belajar siswa kelas VII di SMPN 1 Banyakan Kediri sebagai subjek penelitian. Hasil penelitian menyatakan bahwa prestasi belajar yang dicapai oleh siswa motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik di SMPN 1 Banyakan Kediri tergolong cukup. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata yang dicapai oleh siswa dalam raport adalah 7,4. Nilai rata-rata prestasi belajar siswa kelas VII diperoleh dari hasil semester II tahun ajaran 2014/2015, yang tercantum dalam buku legger. Meskipun tinggi rendahnya prestasi yang dicapai oleh siswa kelas VII tidak dapat diukur dan ditentukan dengan berpedoman pada nilai yang tertera dalam raport saja. Karena nilai yang tertera raport sudah diolah sedemikian rupa oleh guru dan dipengaruhi oleh banyak hal yang ikut membantu baik buruknya nilai dalam diri siswa. Misalnya keaktifan siswa dalam proses belajar akan menambah nilai tersendiri bagi prestasi siswa yang tertera dalam raport lainnya.

3. Pengaruh motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas VII di SMPN 1 Banyakan Kediri

Motivasi merupakan daya penggerak dari dalam seseorang untuk melaksanakan kegiatan dalam mencapai tujuan. Hubungan dengan belajar adalah untuk membangkitkan dan memberi arah pada dorongan yang menyebabkan individu melakukan perbuatan. Dorongan dari luar ada banyak hal misalnya para guru dalam memotivasi siswa dengan memberikan penghargaan atau hadiah serta memberikan dorongan kepada siswanya untuk belajar lebih giat dan lebih tekun agar dapat mencapai hasil belajar yang maksimal dan memuaskan, maka tindakan guru sangat mempengaruhi proses belajar siswa. Pada umumnya motivasi siswa perlu dimanifestasikan ke dalam berbagai bentuk kegiatan atau tindakan yang dilakukan oleh guru yang bisa berupa petunjuk, keteladanan, penjelasan, nasehat, dorongan dan sebagainya.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis statistik rumus r product moment dapat diperoleh angka 0,2108 dan dengan dikonsultasikan pada taraf signifikan 5% (0,288) dan pada taraf 1% (0,372). Dengan demikian dapat diketahui bahwa pengaruh motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di SMPN 1 Banyakan Kediri terdapat pengaruh yang rendah, sehingga penelitian ini menolak hipotesis kerja yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas VII di SMPN 1 Banyakan Kediri dan menerima hipotesis nihil yang menyatakan ada tidak pengaruh yang signifikan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas VII di SMPN 1 Banyakan Kediri.

B. Kesimpulan

Dari uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab terdahulu tentang pengaruh motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap prestasi belajar mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan siswa kelas VII di SMPN 1 Banyakan Kediri, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang rendah antara motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas VII di SMPN 1 Banyakan Kediri terdapat pengaruh yang rendah.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu dan Shuyadi. 2005. *Tanya Jawab Ilmu Jiwa Pendidikan.* Surabaya: Bina Ilmu.

Ali, Muhammad. 1996. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Daradjat, Zakiyah dkk. 2005. *Metodik Khusus Pengajaran Agama.* Jakarta: Bumi Aksara.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2008a. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru.* Surabaya: Usaha Nasional.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2009b. *Psikologi Belajar.* Jakarta: Rineka Cipta.

Funawan, Adi. 2010. *Kamus Praktis Ilmiah Populer*. Surabaya: Kartika.

Hadi, Sutrisno. 2010. *Metodologi Research.* Yogyakarta: Andi Offset.

Hamalik, Oemar. 2004. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Hamalik, Oemar. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran.* Jakarta: Bumi Aksara.

Hamalik, Oemar. 2004. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Hasan, Chalijah. 2004. *Dimensi-dimensi Psikologi Pendidikan.* Surabaya: Al-Ikhlas.

Ihsan, Fuad. 2003. *Dasar-dasar Kependidikan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Mustaqim. 2004. *Psikologi Pendidikan.* Semarang: Pustaka Pelajar.

Purwanto, Ngalim. 2002. *Psikologi Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sabri, M. Alisuf. 2003. *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan.* Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.

Sardiman AM. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Satiadarma, Monty P. dan Fidelis E. Waruwu. 2003. *Mendidik Kecerdasan Pedoman Bagi Orang Tua dan Guru dalam Mendidik Anak Cerdas.* Jakarta: Pustaka Populer Obor.

Shalahuddin, Mahfud. 2005. *Pengantar Psikologi Pendidikan.* Surabaya: Bina Ilmu.

Soemanto, Wasty. 1998. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Proses Hasil Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiono. 2013. *Statistik Untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Suryabrata, Sumadi. 2008. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Syah, Muhibbin. 1999. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tadjab. 2010. *Ilmu Jiwa Pendidikan.* Surabaya: Karya Abditama.

Undang-Undang RI Nomor 20. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional.* Jakarta: Cemerlang.

Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya.* Jakarta: Bumi Aksara.

Usman, Uzer. *Menjadi Guru Profesional.* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.